BAB IV

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subyek atau Obyek Penelitian

1. Profil Universitas Muhammadiyah Surabaya

Universitas Muhammadiyah Surabaya pada awalnya adaah teridri dari atas beberapa lembaga pendidikan tinggi yang sudah ada. Lembaga-lembaga tersebut adalah Fakultas Ilmu Agama Islam Jurusan Da'wah (FIAD) yang berdiri sejak 15 september 1964, Fakultas Tarbiyah surabaya yang berdiri tahun 1975, IKIP Muhammadiyah surabaya yang berdiri tahun 1980, Fakultas Syari'ah surabaya berdiri tahun 1982, dan institusi teknologi muhammadyah surabaya berdiri tahun 1983.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 0141/0/1984, IKIP Muhammadiyah Surabaya, Institusi Teknologi Muhammadiyah Surabaya, dan Universitas Muhammadiyah Gresik digabung menjadi satu dengan nama "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA" yang selanjutnya disingkat menjadi UMSurabaya. Semula UMSurabaya terdiri atas tiga fakultas yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebagai bentuk dari IKIP Muhammadiyah Surabaya, Fakultas Teknik sebagai bentuk baru dari Institusi Teknologi Muhammadiyah Surabaya, dan Fakultas Ekonomi sebagai bentuk baru dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik.

Pada tahun 1985, berdasarkan Surat Keputusan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur Nomor: Kep/003-V.1985, Fakultas Da'wah

(FIAD), Fakultas Tarbiyah, dan Fakultas Syari'ah, ketiganya tergabung dal Fakultas Agama Islam (FAI).

Pada tahun 1992 Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pembina Kesehatan melalui Surat Nomor: IV.B/4.a/220/1992 Tanggal 14 Desember 1992 mengajukan permohonan pendirian pendidikan Ahli Madya Kesehatan dilingkungan Muhammadiyah atau Aisyiyah kepada sekertaris Jendral Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Berdasarkan surat keptusan mentri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: Hk.00.06.1.1.3331 tanggal 8 September 1993 secara resmi berdiri Akademi Keperawatan (AKPER) di lingkungan UMSurabaya. Sejak tahun 2001 dibuka Fakultas Hukum dengan jurusan Ilmu Hukum (S1) dan Akademi Analisis Kesehatan (D3). Mulai 2005 Akademi Keperawatan dan Akademi Analisis Kesehatan yang selama ini berdiri sendiri. Digabung dalam satu fakultas yaitu Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK).

Pada tahun 2012 berdasarkan SK Direktur jenderal Pendidikan Tinggi No. 48/E/O/2012 tanggal 8 pebruari 2012 telah berdiri Program Studi Pendidikan guru Pendidikan guru Pemdidikan Anak Usia Dini (PG PAUD). Dalam perkembanganya samapi April tahun 2013 program studi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Surabaya sejumlah 24 Program studi 7 Fakultas termasuk Program Pascasarjana seluruhnya telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)

Departemen Pendidikan Nasional. Berikut disajikan daftar nama program studi.

Tabel 4.1

Program Studi di Universitas Muhammadiyah Surabaya

No	PROGRAM STUDI	STATUS AKREDITASI BAN-PT
1	**FAKULTAS KEGURUAN dan ILMU PENDIDIKAN (S1)**	
	Pendidikan Matematika (S1)	B
	Pendidikan Bahasa Inggris (S1)	B
	Pendidikan Biologi (S1)	B
	Pendidikan Guru PAUD (S1)	Proses (Program Baru)
2	**FAKULTAS AGAMA ISLAM**	
	Pendidikan Agama Islam (TarbiyahI (S1)	B
	Ahwal Al Syahsiyyah (Syariah) (S1)	B
	Perbandingan Agama (Ushuluddin) (S1)	C
	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (S1)	Dalam proses visitasi
	Perbankan Syari'ah (S1)	Dalam proses visitasi
3	**FAKULTAS AGAMA ISLAM**	
	Manajemen (S1)	C
	Akuntansi (S1)	C
4.	**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**	
	Kebidanan (D3)	**C**
	Keperawatan (D3)	**B**
	Analisis Kesehatan (D3)	**B**
	Keperawatan (S1)	**B**
	Psikologi (S1)	**C**

	Profesi Ners	
5.	**FAKULTAS HUKUM**	
	Ilmu Hukum	**C**
6.	**FAKULTAS TEKNIK**	
	Teknik Mesin (S1)	**C**
	Teknik Elektro (S1)	**C**
	Teknik Arsitektur (S1)	**C**
	Teknik Sipil (S1)	**C**
	Teknik Perkapalan (S1)	**C**
	Teknik Komputer (S1)	**C**
7.	**PROGRAM PASCASARJANA**	
	Pendidikan Agama Islam (S2)	**B**
	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S2)	**B**

Sumber: Rencana Strategis 2013-2017

Dalam rangka mengukuhkan partisipasi UMSurabaya dalam meningkatkan daya saing bangsa dalam bidang oendidikan tinggi, maka telah disusun visi, misi dan tujuan UMSurabaya.

Visi Umsurabaya: UMSurabaya sebagai universitas yang unggul bidang intelektualitas, moralitas, dan berjiwa entrepeneur.

Misi UMSurabaya:

a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang memiliki keunggulan dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian, kepada masyarakat, dan kerja sama.
b. Menyelenggarakan pembinaan civitas akademika dalam kehidupan yang islami.
c. Mengembangkan potensi kecakapan hidup civitas akademika.

d. Menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan prinsip *good governments.*

Tujuan UMSurabaya:

a. Mewujudkan civitas akademika yang menjadi teladan melalui dakwah islam dengan menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar.*
b. Menghasilkan lulusan yang beriman, berakhlaq. Memiliki komptensi serta profesionalitas dibidangnya sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*.
c. Mengembangkan jiwa entrepeneur pada civitas akademika.
d. Mewujudkan pengelolaan universitas yang terencana, terorganisasi, produktif dan berkelanjutan.

2. Profil Fakultas Ekonomi

Fakultas Ekonomi UMSurabaya berdiri sejak tahun 1981, dengan diterbitkan SK. Mendikbud No. 0141/0/1984. Jurusan/program studi yang ada ialah : Ilmu Ekonomi Study Pembangunan (IESP), Management, dan Akuntansi. Fakultas Ekonomi UMSurabaa berawal dengan diselenggarakanya kelas jauh yang bertempat di UMGresik. Namun perkembanganya, pengelolaan jurusan/program studi ilmu ekonomi pembangunan (IESP) diserahkan kepada UMGresik, sedangkan jurusa/program studi Manajemen dan Akuntansi tetap berada dibawah naungan UMSurabaya.

Visi Fakultas Ekonomi UMSurabaya :

FE-UMSurabaya menjadi fakultas yang unggul secara intelektual dibidang ekonomi, menjunjung tinggi moralitas, dan berjiwa *entrepreneur*.

Misi :

a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang memiliki keunggulan dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan menjalin kerja sama.
b. Menyelenggarakan oembinaan civitas akademika fakultas dalam kehidupan yang islami.
c. Menyelenggarakan potensi kecakapan hidup bagi civitas akademika fakultas.
d. Menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan prinsip *good faculty governance.*

Tujuan :

a. Menghasilkan lulusan yang beriman, berakhlak, memiliki kompetensi, serta profesionalisme dibidang ekonomi sesuai kebutuhan *stakeholders.*
b. Mewujudkan civitas akademika fakultas teladan melalui dakwah silamiah *amar makruf nahi munkar.*
c. Mengembangkan jiwa entrepeneur pada civitas akademika fakultas.
d. Mewujudkan pengelolaan fakultas yang terencana, terorganisasi, produktif, dan berkelanjutan.

3. Program Studi Akuntansi

Dalam meningkatkan daya saing dalam bidangg program studi akuntansi, maka telah disusun visi, misi, dan tujuan Program Studi Akuntansi UMSurabaya

Visi :

Sebagai pusat kajian program studi akuntansi yang memiliki keunggulan kompetitif, kompetensi moral dan intelekrual serta penguat daya saing.

Misi :

Program Studi Akuntansi diabdikan untuk pengembangan pengetahuan akuntansi, memperkaya dan memajukan penelitian dibidang akuntansi berdasarkan peradaban islam.

Tujuan :

a. Terwujudnya komitmen intelektual, keunggulan pengajaran dan penelitian dalam bidang akuntansi melalui kerjasama yang produktif.
b. Mewujudkan civitas akademika fakultas teladan melakui dakwah islamiah *amar makruf nahi munkar*.
c. Unggul dibidang pendidikan, pengajuan, pengajaran, penelitian, dan pengambdian masyarakat.
d. Terwujudnya hasil pengetahuan dan ketrampilan dibidang akuntansi.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Perolehan Data

Dari hasil penyebaran dan kuesioner, diperoleh data tanggapan responden mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu variabel terikat (Y) yaitu prestasi mahasiswa, variabel bebas (X_1) latar belakang pendidikan, (X_2) pemahaman konsep dasar akuntansi. Berikut adalah demografi responden dan tanggapan atas variabel-variabel dalam penelitian.

Untuk mengetahui jumlah responden yang akan dijadikan sampel digunakan rumus sebagai berikut:

N = merupakan populasi jumlah mahasiswa akuntansi semester 4 dan 6 yang telah mengikuti pengantar akuntansi 1 dan 2, yang berjumlah 95.

$$\boldsymbol{n = \frac{95}{1+95(0,1)^2}}$$

$$\boldsymbol{= \frac{95}{1+95(0,01)}}$$

$$\boldsymbol{= \frac{95}{1+0,95}}$$

$$\boldsymbol{= \frac{95}{1,95}}$$

$$\boldsymbol{= 48,71}$$

$$\boldsymbol{= 49}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen Kelonggaran Ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleriratau diinginkan (e = 10%)

a. Jenis Kelamin

Dari 49 responden yang menjawab kuesioner yang telah diberikan dapat diketahui jenis kelamin dari responden yakni pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	13	27%
Perempuan	36	73%
Total	49	100%

Sumber : Data primer Diolah (2016)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman akuntansi responden yang mengikuti mata kuliah pengantar akuntansi dan pengantar akuntansi 2 mahasiswa semester 4 dan 6 kelas pagi maupun sore yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 13 atau sekitar 27% dan perempuan sebanyak 36 responden atau sekitar 73%.

2. Hasil Penelitian

a. Frekuensi Jawaban Variabel Latar Belakang Sekolah (X_1)

Hasil Penelitian Terhadap variabel bebas yaitu latar belakang sekolah dapat dilihat pada tabel yang ada dibawah ini :

Tabel 4.3

Tabel Frekuensi Jawaban Variabel Latar Belakang Sekolah (X_1)

No	Variabel X1	Jumlah	Persentase
1	SMK Jurusan Lainya	6	12%
2	SMA Jurusan IPA	8	16%
3	SMA Jurusan IPS	13	27%
4	SMK Jurusan Akuntansi	22	45%
Total		**49**	**100%**

Sumber : Data primer Diolah (2016)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan dari 49 responden yang berasal dari SMK Jurusan selain akuntansi, SMA jurusan IPA dan IPS yaitu SMK Jurusan lainya berjumlah 15 responden atau 22%, artinya sebagian mahasiswa akuntansi semester 4 dan 6 kelas pagi maupun kelas sore setidaknya sekitar 22% berasal dari SMK Jurusan lain seperti Tata Boga, Multimedia, dan Teknik Mesin. Dan yang berasal dari SMA jurusan IPA dari 49 responden diperoleh 8 mahasiswa atau 16% artinya sebagian mahasiswa akuntansi semester 4 dan 6 kelas pagi maupun kelas sore

setidaknya sekitar 16 % berasal dari SMA Jurusan IPA. Kemudian yang berasal dari SMA Jurusan IPS dari 49 Responden berjumlah 13 Mahasiswa atau 27% yang artinya sebagaian mahasiswa akuntansi semester 4 dan 6 kelas pagi maupun sore setidaknya sekitar 27% berasal dari SMA Jurusan IPS. Sedangkan dari 49 responden diperoleh 22 mahasiswa dari latar belakang SMK Jurusan Akuntansi atau 45 % artinya, hampir sebagian besar mahasiswa jurusan akuntansi semester 4 dan 6 kelas pagi maupun kelas sore berasal dari SMK Jurusan Akuntansi.

b. Frekuensi Jawaban Variabel Bebas Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi (X_2)

Hasil penelitian terhadap varibel bebas yaitu Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi dapat dilihat pada tabel yang ada dibawah ini:

Tabel 4.4
Tabel Frekuensi Jawaban Variabel Konsep Dasar Akuntansi (X_2)

NO	Pernyataan	Skor				Total Skor		Kategori
		1	2	3	4			
1	Memahami sistem pencatatan akuntansi dalam mata perkuliahan atau praktik akuntansi.	1	3	50	14	213	14,0%	Tinggi
2	Menurut anda kas adalah uang yang tersedia untuk operasi perusahaan, baik yang ada dalam perusahaan maupun ditempat.	0	5	40	23	222	14,6%	Tinggi
3	Menurut anda hutang merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari luar perusahaan.	1	11	28	28	219	14,4%	Tinggi
4	Menurut anda Modal adalah kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.	6	14	34	14	192	12,6%	Rendah
5	Menurut anda elemen-elemen dalam akuntansi adalah aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban.	0	3	37	28	229	15,1%	Tinggi
6	Menurut anda saldo laba (akumulasi laba perusahaan yang tidak didistribusikan ke pemegang saham) merupakan bagian dari elemen ekuitas.	1	8	38	21	215	14,1%	Tinggi
7	Menurut anda Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklarifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan	1	2	35	30	230	15,1%	Tinggi
Skor Pemahaman konsep dasar Akuntansi						1.520	100,0 %	Tinggi
Rata-rata Skor Total Pemahaman konsep dasar Akuntansi						217	14,3%	

Sumber : data primer diolah (2016)

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui skor rata-rata dari Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi adalah 217 atau 14,3% dan masuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut mengungkapkan bahwa mahasiswa memahami konsep dasar akuntansi. Pemahaman konsep dasar akuntansi yang tinggi ditunjukkan dengan adanya pemahaman dari pernyataan Aset,

Kewajiban dan Ekuitas. Meningkatkan pengetahuan dalam akuntansi manajemen seperti mata kuliah Pengantar Akuntansi.

Segi lain, masih ada mahasiswa yang kurang memahami tentang pernyataan Ekuitas, ditunjukkan dengan adanya skor rendah dari pernyataan ekuitas.

c. Frekuensi Jawaban Variabel Terikat Prestasi Mahasiswa (Y)

Hasil penelitian terhadap varibel bebas yaitu Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi dapat dilihat pada tabel yang ada dibawah ini :

Tabel 4.5
Tabel Frekuensi Jawaban Variabel Prestasi Mahasiswa (Y)

Skor	Nilai Mata Kuliah	Jumlah	Persentase
1	E	-	0%
2	D-C	2	4%
3	BC-B	30	61%
4	AB-A	17	35%
Total		**49**	**100%**

Sumber : data primer diolah (2016)

Dengan keterangan :

a. Nilai A : 80-100
b. Nilai AB : 71-89
c. Nilai B : 66-70
d. Nilai BC : 61-65
e. Nilai C : 55-60
f. Nilai D : 50-54
g. Nilai E : 0-49

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan dari 49 responden yang memperoleh nilai E mata kuliah pengantar akuntansi adalah nihil dengan persentasi 0%. Kemudian yang memperoleh nilai D-C mata kuliah Pengantar Akuntansi berjumlah 2 orang atau 4% dari 49 responden yang di ambil dari mahasiswa jurusan Akuntansi semester 4 dan 6. Dan dari 49 responden sebagaian besar mahasiswa akuntansi semester 4 dan 6 yang memperoleh nilai BC-B pada mata kuliah pengantar Akuntansi berjumlah 30 atau 61%. Sedangkan yang memperoleh nilai AB-A pada mata kuliah pengantar akuntansi berjumlah 17 mahasiswa atau 35% dari 49 responden mahasiswa jurusan akuntansi semester 4 dan 6.

b. Penguji Hipotesis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Analisa Kolmogrov-Smirnov merupakan suatu pengujian normalitas secara univariate untuk menguji keselarasan data masing-masing variabel penelitian, dimana suatu sampel dikatan berdistribusi normal atau tidak.

Perumusan hipotesa untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

H_0 : data berasal dari populasi normal.

H_a : data berasal dari populasi tidak normal.

Kriteria keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut :

Jika sig. < 0,05, makan H_0 ditolak.

Jika sig. > 0,05, maka H_0 diterima.

Tabel 4.6

Hasil Pengujian Normalitas

Variabel	Sig.	Keputusan H_0	Kesimpulan
Latar Belakang Pendidikan	0,04	H_0 ditolak	Data bertdistribusi tidak normal
X_2 pernyataan 1	0,066	H_0 diterima	Data berdistribusi normal
X_2 pernyataan 2	0,307	H_0 diterima	Data berdistribusi normal
X_2 pernyataan 3	0,289	H_0 diterima	Data berdistribusi normal
X_2 pernyataan 4	0,161	H_0 diterima	Data berdistribusi normal
X_2 pernyataan 5	0,498	H_0 diterima	Data berdistribusi normal
X_2 pernyataan 6	0,981	H_0 diterima	Data berdistribusi normal
X_2 pernyataan 7	0,337	H_0 diterima	Data berdistribusi normal

Sumber : hasil data diolah (2016)

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan metode kolmogrov-smirnov, diketahui bahwa secara univariate terdapat 1 variabel yaitu latar belakang pendidikan (X_1) yang mempunyai nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak yang berarti variabel dinyatakan berdistribusi tidak normal.

Sementara itu untuk variabel pemahaman konsep dasar akuntansi (X_2) mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05. Maka H_0 diterima, sehingga variabel-variabel tersebut dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas menurut Ghazali (2005), bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel yang digunakan mempunyai

distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan analisis Grafik Normal P-P Plot dimana normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal. Dasar pengambilan keputusanya adalah sebagai berikut. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Hasil pengujian normalitas dinyatakan pada gambar berikut:

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas

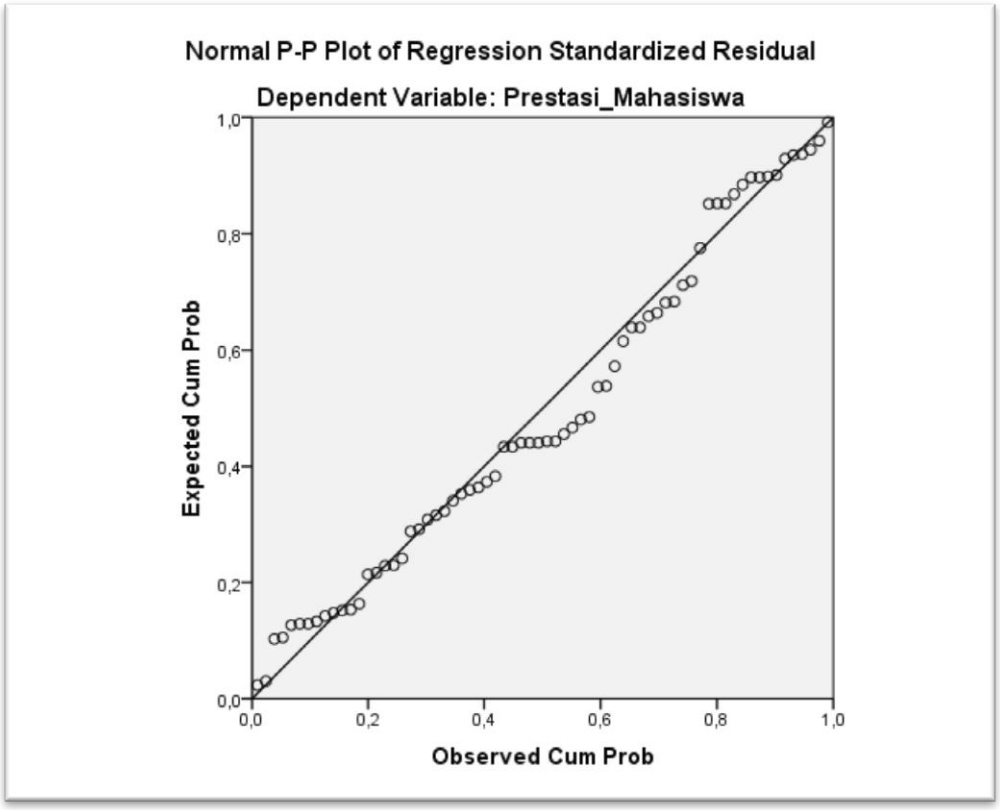

Sumber : data primer diolah (2016)

Berdasarkan grafik normal P-P Plot diatas, memperlihatkan bahwa penyebaran data yang ditunjukkan oleh penyebaran gambar titik-titik, cenderung mendekati dan mengikuti garis diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji Mutikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan varibel independen yang lain dalam satu model. Multikolinieritas terjadi jika ini *variance inflation factor* (VIF) lebih besar dari 10 atau nilai Tolerance lebih kecil 0,10 (Hair et. al. 1998).

Perumusan hipotesa untuk uji multikolonieritas adalah sbb:

H_0 : tidak ada multikolinieritas

Ha : ada multikolinieritas

Kriteria keputusan uji multikolinieritas adalah sbb:

Jika VIF > 10 atau Tolerance < 0,1 maka H_0 ditolak, tidak ada multikoliniertas.

Jika VIF < 10 atau Tolerance > 0,1 maka H_0 diterima, ada multikolinieritas.

Dari hasil pengolahan data statistik diperoleh tabel pengujian multikolinieritas sbb:

Tabel 4.7

Pengujian Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keputusan H_0	Kesimpulan
Latar Belakang Pendidikan	0,932	1,072	H_0 ditolak	Tidak ada Multikolinieritas
X_2 Pernyataan 1	0,820	1,220	H_0 ditolak	Tidak ada Multikolinieritas
X_2 Pernyataan 2	0,658	1,520	H_0 ditolak	Tidak ada Multikolinieritas
X_2 Pernyataan 3	0,585	1,210	H_0 ditolak	Tidak ada Multikolinieritas
X_2 Pernyataan 4	0,682	1,466	H_0 ditolak	Tidak ada Multikolinieritas
X_2 Pernyataan 5	0,688	1,453	H_0 ditolak	Tidak ada Multikolinieritas
X_2 Pernyataan 6	0,627	1,595	H_0 ditolak	Tidak ada Multikolinieritas
X_2 Pernyataan 7	0,652	1,534	H_0 ditolak	Tidak ada Multikolinieritas

Sumber : data primer diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui seluruh variabel independen mempunyai nilai VIF kurang dari batas maksimal 10 atau nilai Tolerance lebih dari 0,1. Sehingga H_0 ditolak, yang artinya variabel independen tersebut tidak menunjukkan adanya gejala *colinearitas* (tidak ada hubungan yang sangat kuat antara variabel independen dengan variabel independen lainya). Dengan demikian tidak terjadi pelanggaran asumsu multikolinieritas pada model persamaan regresi.

b. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians dari setiap *error* bersifat heterogen yang berarti melanggar asumsu klasik yang

mensyaratkan bahwa varians dari *error* harus bersif at homogen. Pengujian dilakukan dengan uji korelasi rankspearman.

Hipotesa uji heteroskedastisitas adalah sebagai beriku:

H_0 : tidak ada heteroskedastisitas

H_a : ada heteroskedastisitas

Kriteria keputusan uji heteroskedastisitas adalah sebagi berikut:

Jika sig. > 0,05 H_0 diterima, varians error homogen (tidak ada heteroskedastisitas).

Jika sig. < 0,05 H_0 ditolak, varians error heterogen (ada heteroskedastisitas).

Hasil pengujian heteroskedastisitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Variabel	**Sig.**	**H_0**	**Keputusan**
Latar Belakang Pendidikan	0,004	H_0 Ditolak	*Varians error heterogen*
X_2 Pernyataan 1	0,066	H_0 Diterima	*Varians error homogen*
X_2 Pernyataan 2	0,307	H_0 Diterima	*Varians error homogen*
X_2 Pernyataan 3	0,289	H_0 Diterima	*Varians error homogen*
X_2 Pernyataan 4	0,161	H_0 Diterima	*Varians error homogen*
X_2 Pernyataan 5	0,498	H_0 Diterima	*Varians error homogen*
X_2 Pernyataan 6	0,981	H_0 Diterima	*Varians error homogen*
X_2 Pernyataan 7	0,337	H_0 Diterima	*Varians error homogen*

Sumber : data primer diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pada model persamaan regresi, nilai signifikansi variabel independen latar belakang pendidikan (X_1) kurang dari 0,05. Maka H_0 ditolak, sehingga *Varians error* dinyatakan heterogen. Sedangkan nilai signifikansi variabel independen pemahaman konsep dasar akuntansi (X_2) lebih dari 0,05. Maka H0 diterima, sehingga *Varians error* dinyatakan homogen. Dengan demikian disimpulkan tidak terdapat permasalahan heteroskedastisitas.

3. Analisa Regresi

Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan dan pemahaman konsep dasar akuntansi terhadap prestasi mahasiswa. *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 20 akan digunakan untuk membantu proses analisis linier berganda.

a. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.9

Hasil Koefisien Determinasi Prestasi Mahasiswa

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,572[a]	,328	,237	,47370

a. Predictors: (Constant), Latar Belakang Pendidikan, Pemahaman Konsep dasar Akuntansi

Koefisien determinasi digunakan dalam mendeteksi seberapa jauh hubungan dan kemampuan model dalam menjelaskan variasi dependen. Pada data yang diolah terdapat lebih dari dua variabel independen. Bila R 0,572, maka korelasi antara variabel dependen terhadap variabel

independen adalah postif dan kuat. Hal itu disebabkan karena angka R lebih besar sama dengan 0,5. Selanjutnya dilihat pada R Square yaitu 0,328, menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan dan pemahaman konsep dasar akuntansi dapat dijelaskan dengan variabel sebesar 32.8% dan sisanya 67,2% dapat dijelaskan diluar dari variabel penelitian.

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara serempak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dimana F hitung > F tabel, maka H_1 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak. Sebaliknya apabila F hitung < F tabel, maka H_0 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probability sebesar 5% ($\alpha = 0{,}005$).

Tabel 4.10
Hasil ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,452	8	,807	3,594	,002[b]
	Residual	13,239	59	,224		
	Total	19,691	67			

a. Dependent Variable: Nilai

b. Predictors: (Constant), X27, X22, X25, X26, Asa
c. l_Sekolah, X21, X24, X23

Berdasarkan uji anova atau uji F output SPSS, diperoleh F_{hitung} sebesar 3,594 dan probabilitas sebesar 0,005. Secara lebih tepat, nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F tabel dimana jika F hitung > F tabel

maka secara simultan variabel-variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap bariabel dependen. Pada taraf α = 0,05 dengan derajat kebebasan pembilang/df1 (k) = 8 (jumlah variabel independen) dan derajat kebebasan penyebut/df2, diperoleh nilai F tabel 2,91. Melihat nilai F hitung 6,452 lebih besar dari nilai F tabel (2,91). Dengan demikian, dari hasil pengujian diatas bahwa F hitung lebih besar dari F tabel maka variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Untuk menentukan nilai Ftabel, maka ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan df = (n-k-1) (49-8-1) dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah indikator/variabel.

b. Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing indikator dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Untuk menentukan nilai t-tabel, maka ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan df = (n-k-1) (49-8-1) dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah indikator/variabel.

Tabel 4.11
Hasil Analisis Linier Ganda Prestasi Mahasiswa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,597	,449		3,554	,001
Asal_Sekolah	,119	,052	,253	2,272	,027
X21	,225	,112	,233	2,000	,050
X22	,025	,016	,168	1,548	,127
X23	-,140	,096	-,198	-1,456	,151
X24	,138	,078	,220	1,781	,080
X25	,024	,012	,229	2,109	,039
X26	-,018	,096	-,022	-,186	,853
X27	,155	,104	,191	1,488	,142

a. Dependent Variable: Nilai

1) Variabel Latar Belakang Pendidikan (X_1)

Untuk nilai T_{hitung} sebesar 2,272 dan untuk nilai t tabel dari hasil n-k-1 (n=responden, k=variabel independen) sebesar 1,684. Hasil perhitungan yang diperoleh nilai T_{hitung} (2,272) > nilai t tabel (1,684) maka, variable Latar Belakang Pendidikan terhadap prestasi mahasiswa berpengaruh positif. Jika nilai *Signifikan* < 0,05 berarti berhubungan signifikan. Pengujian hubungan variabel latar belakang pendidikan atau asal sekolah terhadap prestasi mahasiswa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,027. Oleh karena besarnya nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel latar belakang pendidikan atau asal sekolah terhadap prestasi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan. Maka dalam hal ini, untuk hipotesis pertama dapat diterima.

2) Variabel Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi (X_2)

a) Pernyataan 1 (X_{21})

Untuk nilai t hitung sebesar 2,000 dan untuk nilai t tabel dari hasil n-k-1 (n=responden, k=variabel independen) sebesar 1,684. Hasil perhitungan yang diperoleh nilai t hitung (2,000) > nilai t tabel (1,684) maka, variable konsep dasar akuntansi pernyataan 1 terhadap prestasi mahasiswa berpengaruh positif. Jika nilai *Signifikan* < 0,05 berarti berpengaruh signifikan. Pengujian pengaruh konsep dasar akuntansi pernyataan 1 terhadap prestasi mahasiswa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,05. Oleh karena besarnya nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel konsep dasar akuntansi pernyataan 1 terhadap prestasi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan.

b) Pernyataan 2 (X_{22})

Untuk nilai t hitung sebesar -1,456 dan untuk nilai T tabel dari hasil n-k-1 (n=responden, k=variabel independen) sebesar 1,684. Hasil perhitungan yang diperoleh nilai t hitung (-1,456) > nilai t tabel (1,684) maka, variable konsep dasar akuntansi pernyataan 2 terhadap prestasi mahasiswa berpengaruh negatif. Jika nilai *Signifikan* < 0,05 berarti berpengaruh signifikan. Pengujian pengaruh konsep dasar akuntansi pernyataan 2 terhadap prestasi mahasiswa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,127. Oleh karena besarnya nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel konsep dasar akuntansi pernyataan 2 terhadap prestasi mahasiswa berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

c) Pernyataan 3 (X_{23})

Untuk nilai t hitung sebesar 1,548 dan untuk nilai t tabel dari hasil n-k-1 (n=responden, k=variabel independen) sebesar 1,684. Hasil perhitungan yang diperoleh nilai t hitung (1,548) > nilai t tabel (1,684) maka, variable konsep dasar akuntansi pernyataan 3 terhadap prestasi mahasiswa berpengaruh negatif. Jika nilai *Signifikan* < 0,05 berarti berpengaruh signifikan. Pengujian pengaruh konsep dasar akuntansi pernyataan 3 terhadap prestasi mahasiswa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,151. Oleh karena besarnya nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel konsep dasar akuntansi pernyataan 3 terhadap prestasi mahasiswa berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

d) Pernyataan 4 (X_{24})

Untuk nilai t hitung sebesar 1,781 dan untuk nilai t tabel dari hasil n-k-1 (n=responden, k=variabel independen) sebesar 1,684. Hasil perhitungan yang diperoleh nilai t hitung (1,781) > nilai t tabel (1,684) maka, variable konsep dasar akuntansi pernyataan 4 terhadap prestasi mahasiswa berpengaruh positif. Jika nilai *Signifikan* < 0,05 berarti berpengaruh signifikan. Pengujian pengaruh konsep dasar akuntansi pernyataan 4 terhadap prestasi mahasiswa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,08. Oleh karena besarnya nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel konsep dasar akuntansi pernyataan 4 terhadap prestasi mahasiswa berpengaruh positif dan tidak signifikan.

e) Pernyataan 5 (X_{25})

Untuk nilai t hitung sebesar 2,109 dan untuk nilai t tabel dari hasil n-k-1 (n=responden, k=variabel independen) sebesar 1,684. Hasil perhitungan yang diperoleh nilai t hitung (2,109) > nilai t tabel (1,684) maka, variable konsep dasar akuntansi pernyataan 5 terhadap prestasi mahasiswa berpengaruh positif. Jika nilai *Signifikan* < 0,05 berarti berpengaruh signifikan. Pengujian pengaruh konsep dasar akuntansi pernyataan 5 terhadap prestasi mahasiswa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,039. Oleh karena besarnya nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel konsep dasar akuntansi pernyataan 5 terhadap prestasi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan.

f) Pernyataan (X_{26})

Untuk nilai t hitung sebesar 0,186 dan untuk nilai t tabel dari hasil n-k-1 (n=responden, k=variabel independen) sebesar 1,684. Hasil perhitungan yang diperoleh nilai t hitung (0,186) > nilai t tabel (1,684) maka, variable konsep dasar akuntansi pernyataan 6 terhadap prestasi mahasiswa berpengaruh negatif. Jika nilai *Signifikan* < 0,05 berarti berpengaruh signifikan. Pengujian pengaruh konsep dasar akuntansi pernyataan 6 terhadap prestasi mahasiswa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,853. Oleh karena besarnya nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel konsep dasar akuntansi pernyataan 6 terhadap prestasi mahasiswa berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

g) Pernyataan (X_{27})

Untuk nilai t hitung sebesar 1,488 dan untuk nilai t tabel dari hasil n-k-1 (n=responden, k=variabel independen) sebesar 1,684. Hasil perhitungan yang diperoleh nilai t hitung (1,488) > nilai t tabel (1,684) maka, variable konsep dasar akuntansi pernyataan 7 terhadap prestasi mahasiswa berpengaruh negatif. Jika nilai *Signifikan* < 0,05 berarti berpengaruh signifikan. Pengujian pengaruh konsep dasar akuntansi pernyataan 7 terhadap prestasi mahasiswa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,142. Oleh karena besarnya nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel konsep dasar akuntansi pernyataan 7 terhadap prestasi mahasiswa berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Dengan demikian berdasarkan uji t (uji parsial) di atas, variabel latar belakang pendidikan (X_1) adalah variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 4.7. Persamaan regresi yang diperoleh yaitu:

$$\mathbf{Y = 1{,}597 + 0{,}119X_1 + 0{,}409X_2}$$

Koefisien konstanta bernilai negatif menyatakan bahwa dengan mengasumsikan mengadakan Variabel latar belakang pendidikan dan konsep dasar akuntansi maka prestasi mahasiswa akan mengalami peningkatan.

C. Pembahasan

1. Hasil dari 49 responden yang diambil dari mahasiswa jurusan akuntansi semester 4 dan 6 fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya terdiri dari 36 mahasiswa perempuan dan 13 mahasiswa laki-laki.
2. Hasil tinjauan untuk latar belakang pendidikan, berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis secara deskriptif terlihat bahwa 6 Mahasiswa Jurusan Akuntansi Semester 4 dan 6 (12%) berasal dari SMK jurusan lain atau tidak termasuk dari SMK jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS, 8 mahasiswa (16%) berasal dari SMA jurusan IPA, 13 mahasiswa (27%) berasal dari SMA jurusan IPS, dan 22 mahasiswa (45%) berasal dari SMK Jurusan Akuntansi. Hasil ini menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa jurusan akuntansi semester 4 dan 6 paling banyak berasal dari SMK jurusan Akuntansi. Maka, dapat disimpulkan bahwa dari 49 responden, terlihat mayoritas mahasiswa berasal dari SMK jurusan Akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa didapatkan sebanyak 22 mahasiswa (45%) berlatar belakang Sekolah Menengah Kejuruan jurusan Akuntansi.
3. Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa pengujian diterima, sehingga menimbulkan hubungan yang positif dan signifikan antara latar belakang pendidikan dan prestasi mahasiswa akuntansi semester 4 dan 6 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya. Hal tersebut diperoleh berdasarkan $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu 6,45 > 2,91 dan nilai signifikansi > 0,05, yaitu 0,002. Latar Belakang Pendidikan berhubungan signifikan terhadap Prestasi mahasiswa. Hal ini bermakna bahwa ada hubungan asal sekolah

setiap mahasiswa terhadap nilai IP atau prestasi yang diperoleh pada mata kuliah pengantar akuntansi. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Renita Pajar Utami tahun 2014 yang hasilnya diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel latar belakang pendidikan terhadap prestasi belajar sebesar 3,081 atau positif, dan nilai signifikansi 0,001< 0,05 atau signifikan.

4. Hasil hipotesis kedua diketahui bahwa pengujian ditolak. sehingga menimbulkan hubungan yang negatif dan tidak signifikan antara pemahaman konsep dasar akuntansi dan prestasi mahasiswa akuntansi semester 4 dan 6 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya. Hal tersebut diperoleh berdasarkan $T_{hitung} > T_{tabel}$, yaitu 1,548 > 1,684 dan nilai signifikansi > 0,05, yaitu 0,151. Pemahaman konsep dasar akuntansi berhubungan tidak signifikan terhadap Prestasi mahasiswa. Hal ini bermakna bahwa hubungan pemahaman konsep dasar akuntansi setiap mahasiswa terhadap nilai IP atau prestasi yang diperoleh pada mata kuliah pengantar akuntansi adalah negatif dan tidak signifikan. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Dwi Santi Wulandari tahun 2014 yang hasilnya diketahui bahwa tingkat pemahaman akuntansi tentang konsep aktiva, kewajiban, dan modal pada mahasiswa akuntansi universitas Muhammadiyah Jember tidak berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar mahasiswa. Dan hasil penelitian lainya dari Syarifah Rubiah yang hasilnya bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap IP mahasiswa jurusan akuntansi di Fakultas Ekonomi UMRAH tahun ajaran 2013/2013 dapat dilihat dengan nilai sig

sebesar 0.052 < 0.05, yang artinya H_a ditolak dan H_0 diterima. Maka hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.